
Original Research Article

Perbandingan Nilai Indeks Prestasi Terhadap Studi Pembelajaran Daring dan Luring di Semester Awal Sebelum Sampai Pertengahan Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Angkatan 2019**Galuh Eka Puspita¹, Enny Willianti², Meivy Isnoviana³**¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya²Departemen Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya³Departemen Bioetika dan Humaniora, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya* Correspondence: ennywillianti@yahoo.com

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 menuntut perubahan di segala bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran daring muncul sebagai bentuk pola dalam pembelajaran di era pandemi ini. Melalui pembelajaran daring penyebaran Covid-19 diharapkan dapat diminimalkan. Tujuan penelitian ini mengetahui perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran daring dan luring di semester awal sebelum sampai pertengahan pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019. Penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan penelitian *quasi experimental*. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan besar sampel 66 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel bebasnya yaitu studi pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya yaitu indeks prestasi. Analisis data menggunakan uji t independent dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan indeks

prestasi semester I dengan studi pembelajaran luring didapatkan rata-rata 3,2533 dengan standard deviasi 0,39003. Indeks prestasi semester IV dengan studi pembelajaran daring didapatkan rata-rata 3,74188 dengan standard deviasi 0,24274. Hasil uji t independen menunjukkan ada perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran daring dan luring di semester awal sebelum sampai pertengahan pandemi Covid 19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ($\text{sig} = 0,000$). Dapat disimpulkan studi pembelajaran daring lebih efektif dalam meningkatkan indeks prestasi dibanding studi pembelajaran luring. Diharapkan institusi pendidikan tinggi dalam melaksanakan perkuliahan yang efektif selama pandemi dapat melakukan pembelajaran daring dan luring secara bergantian namun memperhatikan prinsip protokol pencegahan COVID-19.

Kata kunci: *Studi pembelajaran daring, luring, indeks prestasi*

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 sebagai darurat global karena sampai saat ini berujung menjadi pandemi di seluruh dunia (WHO, 2020). WHO mewajibkan setiap negara melakukan upaya pengendalian penyebaran Covid-19 dengan langkah-langkah social distancing (pembatasan jarak social) untuk mengurangi interaksi interpersonal di masyarakat luas (Wilder et.al, 2020).

Keadaan ini menuntut perubahan di segala bidang termasuk dalam dunia Pendidikan mulai dari Paud, TK hingga perguruan tinggi. Berdasarkan data UNESCO (2020) Pandemi Covid-19 yang belum pernah terjadi di 191 negara mengakibatkan 1,5 miliar pelajar dan 63 pendidik terdampak. UNICEF, WHO dan IFRC dalam COVID-19 Prevention and Control in Schools (2020) mengatakan bahwa proses pendidikan harus tetap

dilanjutkan seiring dengan penyebaran virus yang semakin cepat dengan berbagai cara melalui pembelajaran online.

Pemerintah membuat keputusan melalui Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) dengan mengubah proses pembelajaran yang awalnya menggunakan pendekatan tatap muka dalam proses pembelajaran kini harus berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) (Napitupulu, 2020). Ada tiga poin kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran daring. Yang pertama pembelajaran daring di lakukan untuk memberi pengalaman belajar yang berarti, dimana tidak membebani pelajar dan tidak memberikan tuntutan untuk menyelesaikan hasil akademik demi kelulusan. Untuk yang kedua pelajar di harapkan dapat fokus terhadap Pendidikan sosial masyarakat, meskipun di masa pandemi COVID-19. Ketiga, kegiatan dan tugas belajar dapat berbeda antara satu pelajar dengan pelajar lainnya, tergantung pada minat dan kondisi masing-masing, termasuk dengan memperhatikan aksesibilitas/materi pembelajaran di rumah (Kemendikbud, 2020).

Pada saat ini pembelajaran daring dan luring mulai di perkenalkan kepada pelajar. Perkuliahan daring adalah perkuliahan yang dilakukan dalam jaringan dimana perkuliahannya menggunakan teknologi internet dengan aplikasi pembelajaran. Semua perkuliahan dan ujian dilakukan secara online. Aplikasi yang di gunakan untuk kuliah daring yaitu Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom (Ivanova et al., 2020). Menurut Widiyono (2020), perkuliahan daring menjadi media pengajaran utama dalam perkuliahan saat ini, penggunaan media aplikasi online, seperti grup whatsapp, grup telegram, google classroom, dan media aplikasi lain.

Hasil survey pada beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa

perkuliahan daring masih terdapat banyak kendala misalnya tidak stabilnya jaringan internet, fasilitas internet yang kurang memadai, kurangnya kemampuan mahasiswa dari segi finansial atau ketrampilan. Dengan menyesuaikan kondisi saat ini pihak universitas membuat media pembelajaran berupa e-learning (pembelajaran berbasis moodle).

Hasil belajar merupakan perubahan sikap atau ketrampilan pada individu yang di dapatkan berdasarkan pengalamannya. IPK merupakan hasil akhir pembelajaran pada mahasiswa. Mahasiswa belum bisa di katakan berhasil proses belajarnya meskipun memiliki IPK yang tinggi karena IPK yang tinggi belum tentu diikuti dengan peningkatan kognitif mahasiswa terhadap materi kuliah yang di dapatkan (Kinanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan Mawaddah, dkk (2020) berjudul Efektivitas Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa, menunjukkan hasil nilai prestasi belajar siswa menggunakan pembelajaran daring melalui media WA Group mencapai KKM 50%. Hasil belajar sesudah menggunakan proses pembelajaran daring lebih baik dari hasil belajar sebelum menggunakan daring. Sedangkan hasil penelitian Ekantini (2020) pada siswa kelas VIII.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan quisi eksperimental. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa semester I dan semester IV angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan besar sampel masing-masing sebanyak 66 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel bebasnya yaitu studi pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya yaitu indeks prestasi. Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa nilai indeks prestasi. Analisis data menggunakan uji t independent dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$)

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa semester I angkatan 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
1.	Laki-laki	22	33,3
2	Perempuan	44	66,7
Jumlah		66	100

Sumber : data sekunder tahun 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 sebagian besar (66,7%) responden berjenis

kelamin perempuan, dan sisanya (33,3%) responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Rata – rata nilai indeks prestasi responden pada mahasiswa semester I dan 4 Angkatan 2019

	Indeks Prestasi 2019	
	Semester I (Luring)	Semester 4 (Daring)
Mean	3,2533	3,7418
Standardevasi	0,39003	0,24274
Standart error	0,04801	0,02988
Total (N)	66	66

Sumber : data sekunder tahun 2022

Tabel V.2 menunjukkan bahwa dari 66 responden angkatan 2019 pada semester I dengan metode pembelajaran luring didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,2533 dengan standard deviasi 0,39003 sedangkan pada semester IV dengan metode pembelajaran daring didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,74188 dengan standard deviasi 0,24274.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran daring dan luring pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menggunakan uji parametrik (t independen) apabila data berdistribusi normal, apabila data tidak berdistribusi

normal maka digunakan uji non parametric (Mann Whitney). Adapun uji untuk mengetahui data berdistribusi normal menggunakan uji One Sample Kolmogrov Smirnov. Adapun hasil uji normalitas nilai indeks prestasi menunjukkan nilai signifikan = 0,092 (sig > 0,05), berarti data berdistribusi normal, maka uji dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan uji Levene's test. Hasil uji *Levene's Test* nilai indeks prestasi menunjukkan nilai signifikan = 0,141 (sig > 0,05), berarti data nilai indeks prestasi homogen, sehingga memenuhi syarat asumsi kesamaan varian. maka uji *t independent* dapat dilakukan.

Uji *t independent* digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai indeks prestasi antara metode pembelajaran luring (semester I

angkatan 2019) dan daring (semester IV angkatan 2019).

Tabel 3.T independent Test Indeks Prestasi

	T	8,638	
	Df	130	
	Sig. (2-tailed)	0,000	
t-test for Equality of Means	Mean Difference	.0,48848	
	Std. Error Difference	0,05655	
	95% C of the Difference	Upper	0,60036
		Lower	0,37661

Hasil uji t independent didapatkan nilai $t_{hitung} = 8,638$ dengan probabilitas 0,000 dan mean difference = 0,48848 Oleh karena probabilitas (sg) < 0,05 maka kedua rata-rata (mean) indeks prestasi kelompok metode pembelajaran luring (semester I) dan kelompok daring (semester IV) ada beda, dalam artian secara statistik hipotesis penelitian (H_0)

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari mahasiswa angkatan 2019 pada semester I dengan studi pembelajaran luring didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,2533 dengan standarddeviasi 0,39003 sedangkan pada semester IV dengan studi pembelajaran daring didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,74188 dengan standard deviasi 0,24274. Hal ini menggambarkan indeks prestasi responden setelah studi pembelajaran daring lebih baik daripada indeks prestasi responden dengan studi pembelajaran luring.

Hasi uji didapatkan mean difference = 0,48848 maka kedua rata-rata (mean) indeks prestasi kelompok studi pembelajaran luring (semester I) dan kelompok daring (semester IV) ada beda. Hasil uji. t independent didapatkan nilai $t_{hitung} = 8,638$ dengan probabilitas (sig) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti secara statistik hipotesis penelitian (H_0) ditolak dapat disimpulkan ada perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran

ditolak dapat disimpulkan ada perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran daring dan luring di semester awal sebelum sampai pertengahan pandemi Covid 19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

during dan luring di semester awal sebelum sampai pertengahan pandemi Covid 19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Sejalan dengan hasil penelitian Yudhira (2021) dengan menggunakan uji Mann Whitney didapatkan p value 0,002 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara metode belajar luring dengan metode belajar daring pada hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi..Berbeda dengan hasil penelitian Purnawinandi (2020) yang menunjukkan secara deskriptif bahwa median nilai akhir semester mata kuliah biostatistika dengan metode pembelajaran daring maupun luring adalah sama sebesar 0,84 dan hasil analisis uji Mann Whitney didapatkan nilai $p = 0,445 > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara nilai akhir semester mahasiswa Biostatistika dengan metode daring maupun luring.

Menurut Isman (2016), pembelajaran daring (dalam jaringan)

merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet saat pelaksanaannya. Ditegaskan oleh Mustofa dkk (2019), pembelajaran daring memiliki beberapa manfaat, antara lain dapat meningkatkan interaksi belajar antara peserta didik dengan tenaga pengajar yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas atau global serta mempermudah finalisasi dan pengarsipan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbandingan antara studi pembelajaran luring dengan daring pada hasil indeks prestasi karena studi pembelajaran daring dimungkinkan mahasiswa telah menguasai teknologi, seperti sudah terbiasa dengan pemakaian alatkomunikasi berbasis jaringan, sehingga ketika dihadapkan dengan metode daring mahasiswa dapat beradaptasi dengan mudah dan konsep bebas belajar memungkinkan para mahasiswa lebih aktif dan belajar mandiri. Di samping itu dukungan pihak universitas dalam memberikan pelayanan pembelajaran secara online yang optimal, serta kemampuan dosen dalam penggunaan alat komunikasi online yang baik. Sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih baik yang berpengaruh dalam peningkatan indeks prestasi mahasiswa.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka implikasi penelitian atau dampak dari penelitian ini secara praktis menunjukkan pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan hasil nilai indeks prestasi. Dengan pembelajaran daring mahasiswa dapat beradaptasi dengan mudah, lebih aktif dan belajar mandiri namun dalam mata kuliah praktek klinik masih kurang baik, Untuk itu dosen dapat menggunakan metode daring yang cocok dalam meningkatkan praktek klinik mahasiswa.. Implikasi penelitian bagi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma dalam melaksanakan perkuliahan yang efektif selama pandemi dapat melakukan pembelajaran daring dan luring secara

bergantian serta melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran daring di kampus.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode quasy eksperimental yang memiliki kelemahan kurang mampu mengendalikan faktor-faktor pengganggu. Alokasi non random ini bahkan dapat mengakibatkan bias yang sulit dikontrol pada analisis data.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks prestasi yang dikemukakan secara teori tidak semuanya diteliti sehingga masih memungkinkan terdapat faktor yang paling berpengaruh di luar variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Nilai indeks prestasi studi pembelajaran luring pada semester I sebelum pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,2533 dengan standard deviasi 0,39003
2. Nilai indeks prestasi studi pembelajaran daring pada semester IV saat pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya didapatkan rata-rata indeks prestasi 3,74188 dengan standard deviasi 0,24274.

Ada perbandingan nilai indeks prestasi antara studi pembelajaran daring dan luring di semester awal sebelum sampai pertengahan pandemi Covid 19 pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (sig = 0,000).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut : Institusi pendidikan saat menghadapi the new normal live dalam melaksanakan perkuliahan yang efektif selama pandemi adalah daring dan luring secara bergantian tetap memperhatikan prinsip protokol pencegahan COVID-19. Mahasiswa kedokteran juga dituntut untuk terampil dalam praktek klinik, maka Dosen diharapkan dapat mengelola pembelajaran daring dalam mengajar dari segi kreativitas dan inovasi pembelajaran yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekantini Anita.2020. Efektivitas Pembelajaran Daring pada MataPelajaran IPA di Masa Pandemi Covid- 19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring dan Daring pada Mata Pelajaran IPA SMP. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, No. 2, November 2020 P-ISSN 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794
- Isman, Muhamad. 2016. Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar: 586–88.
- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. 2020. Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills. *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159.
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kemendikbud.
- Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiah. 2020. Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2, Mei 2020 hal.66-69
- Mawaddah Dinda Indah, Ponoharjo dan Utami Wikan Budi. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Dialektika P. Matematika*. Volume 7. No 2. September 2020 ISSN: 2089 – 4821
- Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, L. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Journal of Information Technology*, 01, 154.
- Napitupulu, R. M. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33.
- Notoatmodjo,S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Pratama A, Cahyaningrum N, Wulandari A. Anggraini SZ. 2021. Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* : p-ISSN: 2723 - 6609 e-ISSN : 2745-5254 Vol. 2, No. 5 Mei 2021
- Purnawinadi, I Gede. 2020. Analisis Hasil Belajar Biostatistika Berdasarkan Metode Pembelajaran Luring Dan Daring (Studi Komparatif Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Biostatistika Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Utara). *Seminar Nasional Official Statistics 2020 - Online - Statistics in The New Normal: A Challenge of Big*

- Data and Official Statistics. pp1209 – 1213.
- UNESCO. 2020. Covid-19 Impact on Education Data. COVID-19 Education Disruption and Response. The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization No Title. UNESCO.
- WHO. 2020. Coronavirus Disease 2019. Artikel. <https://www.who.int>. Diakses tanggal 6 Oktober 2021
- Widiyono, A. 2020. Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa PGSD di saat pandemi covid 19. Jurnal Pendidikan, 8(2), 169–177.
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. 2020. Isolation, quarantine, social distancing and community containment: Pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak. Journal of Travel Medicine, 27(2), 1–4.
- Yudhira, Ahmad. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Komparasi Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Di Universitas Tjut Nyak Dhien). Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 2 No. 1 Bulan April – September 2021